

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja integrasi antarmoda pada Dermaga Muara Muntai diperoleh Modal Interaction Matrix dengan Normalized Score sebesar -183 yang dimana dengan hasil tersebut Dermaga Muara Muntai termasuk kedalam kategori Buruk.
2. Berdasarkan hasil analisis Importance Performance Analysis beberapa atribut pelayanan di Dermaga Muara Muntai yang mendapatkan prioritas utama untuk dilakukannya peningkatan adalah ruang khusus drop zone, area ruang tunggu, parkir, ruang khusus pejalan kaki, dan toilet. Berdasarkan analisis Customer Satisfaction Index pelayanan di Dermaga Muara Muntai Baru berjumlah 56% yang termasuk dalam kategori cukup puas.
3. Setelah mengetahui atribut-atribut yang berada pada kuadran satu, maka dilakukan desain fasilitas yang terdapat pada kuadran I yang dianggap penumpang merupakan prioritas utama dan juga perubahan sirkulasi kendaraan masuk dan keluar, serta perubahan sirkulasi kedatangan dan keberangkatan penumpang di Dermaga.
4. Perbandingan hasil pengukuran kinerja integrasi antarmoda setelah dilakukan upaya peningkatan yaitu didapatkan Modal Interaction Matrix dengan Normalized Score sebesar -67 yang termasuk kedalam kategori baik dari yang sebelumnya nilai Normalized Score yaitu sebesar -183 dengan kategori buruk. Hal tersebut dipengaruhi oleh jarak antar fasilitas khususnya jarak dari fasilitas pejalan kaki menuju fasilitas lainnya.

6.2 Saran

1. Perlu tindakan peremajaan fasilitas yang sering digunakan pada saat pelaksanaan pelayanan agar penumpang tetap mendapatkan pelayanan yang optimal (area drop zone, ruang tunggu, parkir, ruang khusus pejalan kaki, toilet, dan halte).
2. Perlu adanya analisis lebih lanjut terkait biaya terhadap desain fasilitas yang telah direncanakan.
3. Perlu adanya penetapan tarif parkir yang sesuai dan juga petugas pada loket parkir.